

**STUDI KASUS PADA REMAJA PENYALAHGUNA OBAT
YANG MENGALAMI KETIDAKHADIRAN FIGUR AYAH**

SKRIPSI



Oleh :

ENDAH ROSIANI

NIM: 119710206

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**STUDI KASUS PADA REMAJA PENYALAHGUNA OBAT
YANG MENGALAMI KETIDAKHADIRAN FIGUR AYAH**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi sebagian
persyaratan mencapai Sarjana
Program Studi Psikologi**

Oleh :

ENDAH ROSIANI
NIM : 119710206

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan siap diujikan

Surabaya, 10 Januari 2002

Pembimbing



Dra. Woelan Handadari MSi.

NIP . 131 570 354

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI KASUS PADA REMAJA PENYALAHGUNA OBAT YANG MENGALAMI KETIDAKHADIRAN FIGUR AYAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

ENDAH ROSIANI
NIM. 119710206

telah dipertahankan didepan dewan penguji
pada tanggal 21 Januari 2002

Susunan Dewan Penguji

Ketua



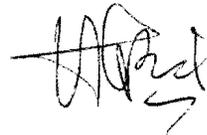
Dra. Dewi Retno Suminar, M.Si.
NIP. 131967669

Anggota



Dra. Woelan Handadari, M.Si.
NIP . 131570354

Sekretaris/Anggota



Nono Hery Yoenanto, S.Psi.
NIP. 132205663

ABSTRAK

Endah Rosiani (119710206), Studi Kasus Pada Remaja Penyalahguna Obat yang Mengalami Ketidakhadiran Figur Ayah. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya 2002.

Penelitian ini bermula dari semakin meningkatnya jumlah penyalahguna obat di Indonesia, dan kurangnya penelitian tentang peranan ayah. Dimana selama ini yang berkembang dalam masyarakat, peranan ayah hanya sebagai pencari nafkah dan bukan sebagai pengasuh anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan remaja yang mengalami ketidakhadiran figur ayah, memiliki kecenderungan yang lebih besar menjadi penyalahguna obat. Masa remaja yang merupakan masa pencarian identitas diri, bila mana remaja tidak berhasil menemukan jati dirinya maka remaja akan mengalami kekaburan peran. Identitas diri terbentuk melalui identifikasi sejak masa kanak-kanak. Bila mana kedua orang tua dapat menjadi figur identifikasi anak-anaknya sampai dengan anak-anaknya menginjak remaja, maka remaja akan mudah menemukan identitas dirinya. Sebaliknya bila salah satu atau kedua orangtua tidak dapat menjadi figur identifikasi bagi anaknya maka remaja akan mengalami kekaburan peran, yang bisa menjurus pada perilaku menyalahgunakan obat. Fungsi ayah sebagai pengajar ketrampilan problem solving, sangat dibutuhkan bagi anak-anaknya. Tujuan dilakukannya penelitian ini ada dua yaitu (1) untuk lebih memacu perkembangan penelitian terutama berkaitan dengan peranan ayah bagi perkembangan putra-putrinya yang selama ini masih kurang mendapatkan perhatian terutama di Indonesia, dan (2) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ketidakhadiran figur ayah perilaku menyalahgunakan obat pada remaja.

Penelitian ini adalah studi kasus eksplanatoris. Variabel penelitian ini adalah ketidakhadiran figur ayah pada remaja penyalahguna obat. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kasus tunggal. Subyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan pendekatan purposif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi.

Dimana sumber bukti yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, dan tes psikologi (SSCT, BAUM, DAM, HTP)

Analisis data adalah dalam bentuk pembuatan penjelasan, dimana tujuannya adalah membuat suatu penjelasan umum yang sesuai dengan masing-masing kasus. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa ketidakhadiran figur ayah pada remaja penyalahguna obat menyebabkan remaja tidak memiliki rasa percaya diri, kemampuan bersaing rendah, kesulitan memecahkan masalah karena tidak adanya figur model bagi remaja yang membimbingnya ketika belajar menyelesaikan masalah, kurangnya kreativitas dalam menyelesaikan masalah dan cenderung menyelesaikan masalah secara impulsif.